PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL* DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen

Oleh :

MUHAMMAD NAUFAL NAJMY
2015210552

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Muhammad Naufal Najmy
Tempat, Tanggal Lahir	:	Surabaya, 16 Oktober 1996
N.I.M	:	2015210552
Program Studi	:	Manajemen
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul	:	Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 1-7-2019

(Dr. Dra. Ec. Rr. IRAMANI, M.Si.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : 1-7-2019

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL* DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Naufal Najmy
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2015210552@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The company will always strive to achieve its objectives by increasing the efficiency and effectiveness of the company. One of the efforts in achieving the company's goals is to increase Intellectual Capital and reveal a Sustainability Report that aims to attract the attention of investors to invest in the company. This study aims to determine the effect of Intellectual Capital and Sustainability Report on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are companies that disclose Sustainability Report on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2017. The sample in this study amounted to 30 companies after being selected using the purposive sampling method. The hypothesis testing tool used is multiple linear regression using the SPSS 16. The results of this study indicate that VAIC has no effect, the Economic Dimensions are influential, the Environmental Dimensions have an effect, and the Social Dimensions partially affect the financial performance of the company. Simultaneous hypothesis test results indicate that VAIC, Economic Dimensions, Environmental Dimensions, and Social Dimensions influence the company's financial performance.

***Keywords**: Corporate Financial Performance, Intellectual Capital, and Sustainability Report.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era globalisasi sangat cepat dan pesat membuat banyak perusahaan bersaing secara ketat. Ketatnya persaingan bisnis memaksa beberapa perusahaan untuk mengubah strategi bisnisnya. Istilah *knowledge based-resources* (pengetahuan berbasis sumber daya manusia) merupakan salah satu strategi bersaing sebagai kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan, untuk dapat bertahan perusahaan harus mempunyai nilai tambah yang membuat perusahaan lebih unggul dari perusahan lain. Banyak perusahaan telah menyadari daya saing industri tidak hanya terletak dari aset berwujudnya saja, namun dari sisi aset tak berwujud seperti system informasi, inovasi, sumber daya manusia, dan pengelolaan perusahaan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Komponen dari aset tak berwujud salah satunya dikenal dengan istilah *Intellectual Capital.*

Intellectual Capital (IC) atau dikenal dengan modal intelektual merupakan tujuan pencapaian perusahaan agar para stakeholder mau menanamkan modal dalam perusahaanya. Modal intelektual (IC) terdiri dari tiga dimensi utama yaitu: *human capital* (VAHU), *structural capital* (STVA), *dan capital employed* (VACE) (Niswah Baroroh, 2013). Modal intelektual merupakan isu yang kompleks yang relatif sulit untuk dikonsepkan. Pada level ekonomi mikro, modal intelektual mengacu pada sumber nilai tambah yang bentuknya tidak berwujud bagi organisasi.

Setelah perusahaan berupaya untuk meningkatkan aset tak berwujudnya yaitu *intellectual capital*, perusahaan memiliki tanggungjawab atas kenyamanan para *stakeholder* agar tetap mau berinvestasi

diperusahaannya. Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja *non* keuangan seperti lingkungan dan sosial (Dea Eka Manisa dan F. Defung, 2017). Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya maka perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Pertanggungjawaban sosial diungkapkan didalam laporan yang disebut *Sustainability Report* (laporan berkelanjutan) yang memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial (www.ncsr-id.org).

Sustainability Report (SR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggungjawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. SR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan SR akan berdampak pada berkelanjutan dari perusahaan.

Untuk mengungkapkan *sustainability* report, perusahaan dituntut untuk memahami 3 dimensi yang terdapat dalam *sustainability report*. Dimensi Ekonomi yang menjelaskan dampak yang dihasilkan perusahaan pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang menghasilkan perekonomian yang baik untuk para *stakeholder* maupun perusahan itu sendiri, dalam tingkat lokal, nasional, dan global, maka dapat menarik daya minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Dimensi lingkungan yang menjelaskan dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap makhluk di bumi, dan lingkungan sekitar termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar perusahaan maka dapat mengganggu kondisi lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

Dimensi sosial yang menjelaskan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan. Dimensi sosial memiliki 4 sub dimensi yang harus diungkapkan, dimensi tenaga kerja, dimensi hak asasi manusia, dimensi masyarakat, dan dimensi tanggung jawab produk (Dea Eka Manisa dan F. Defung, 2017). Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang berhasil melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan maka perusahaan berhasil untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti termotivasi untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *stakeholder theory*. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap powerfull. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi

perusahaan dalam mengungkapkan dan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. *Stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain).

Teori *Legitimacy*

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah. Hal yang melandasi teori *legitimacy* adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi (Dea Eka Manisa dan F. Defung, 2017).

Intelectual Capital adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukaan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan (Niswah Baroroh, 2013). Modal intelektual terletak pada kemauan untuk berfikir dan kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru, maka modal intelektual tidak selalu ditentukan oleh tingkat pendidikan formal yang tinggi. Banyak orang yang tidak memiliki pendidikan formal yang tinggi tetapi dia seorang pemikir yang menghasilkan gagasan yang berkualitas. *Intellectual capital* semakin menjadi aset yang sangat bernilai dalam bisnis saat ini. Modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*capability*), ketrampilan (*skill*), komitmen (*commitment*), tanggungjawab (*authority*).

Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* seperti rasio pemasok lokal dan karyawan perusahaan terhadap dapat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar (Dea Eka Manisa dan F. Defung, 2017). Perusahaan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjadi pemasok atau karyawan perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan dukungan dan komitmen *stakeholder* terhadap perusahaan serta meningkatkan citra perusahaan yang berujung pada peningkatan keuntungan perusahaan. Dimensi ekonomi yang dilaporkan dalam *sustainability report* lebih pada kontribusi perusahaan terhadap sistem ekonomi yang luas.

Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* adalah kinerja perusahaan terhadap makhluk bumi , dan lingkunagn sekitar termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017). Pengungkapan dimensi lingkungan meliputi pengungkapan dengan *input* (misalnya material, energi, dan air) dan *output* (misalnya emisi, air limbah, dan limbah). Sebagai tambahan, pengungkapan dimensi lingkungan juga meliputi kinerja yang berhubungan *biodiversity* (keanekaragaman hayati), kepatuhan lingkunagn, dan informasi relevan lainnya seperti *environmental expenditure* (pengeluangan lingkungan) dan dampaknya terhadap produk dan jas (GRI, *Sustainability Report Guidelines*).

Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, apa saja yang sudah dilakukan dan bagiamana kgiatan tersebut dilakukan (Dea Eka Manisa dan F. Defung, 2017). Dimensi sosial informasi yang diungkapkan mirip dengan informasi dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan yang terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab perusahaan, pelatihan dan pendidikan, pengawasan dan tindak lanjut,

dan informasi tambahan kontekstual lainnya. Semua komponen tersebut akan dilaporkan berdasarkan hubungan dalam dimensi sosial (GRI, *Sustainability Report Guidelines*).

Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan perusahaan

IC digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai target yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya maka perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Hal ini disebabkan karena seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai atau *value creation*, kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai tambah. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan sesuai dengan teori *stakeholder* sehingga semakin tinggi IC diungkapkan semakin membaik kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan.

H1 : IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

.

Pengaruh Dimensi Ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dimensi Ekonomi digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk selalu menilai kemajuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang menghasilkan perekonomian yang baik untuk para *stakeholder* maupun perusahan itu sendiri, dalam tingkat lokal, nasional, dan global, maka dapat menarik daya minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sesuai dengan teori *stakeholder*.

Hal ini disebabkan karena adanya dorongan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan teori *legitimacy* sehingga semakin sering perusahaan mengungkapkan dimensi ekonomi dalam *Sustainability Report* maka dapat menarik daya minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

H2 : Dimensi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Dimensi Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaa

Dimensi Lingkungan ini digunakan sebagi acuan bagi perusahaan untuk penilaian apakah perusahaan peduli akan lingkungan disekitar perusahaan. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar perusahaan maka dapat mengganggu kondisi lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

Hal ini disebabkan karena perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah sesuai dengan teori *legitimacy* sehingga semakin tinggi IC diungkapkan semakin membaik kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan.

H3 : Dimensi Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh Dimensi Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi Sosial ini digunakan sebagai acuan perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial guna peduli dengan masyarakat yang perlu menerima bantuan. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan, perusahaan yang berhasil melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang

membutuhkan maka perusahaan berhasil untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Hal ini disebabkan kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi sesuai dengan teori *legitimacy* sehingga semakin perusahaan peduli dengan masyarakat maka perusahaan berhasil untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

H4 : Dimensi Sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, maka disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

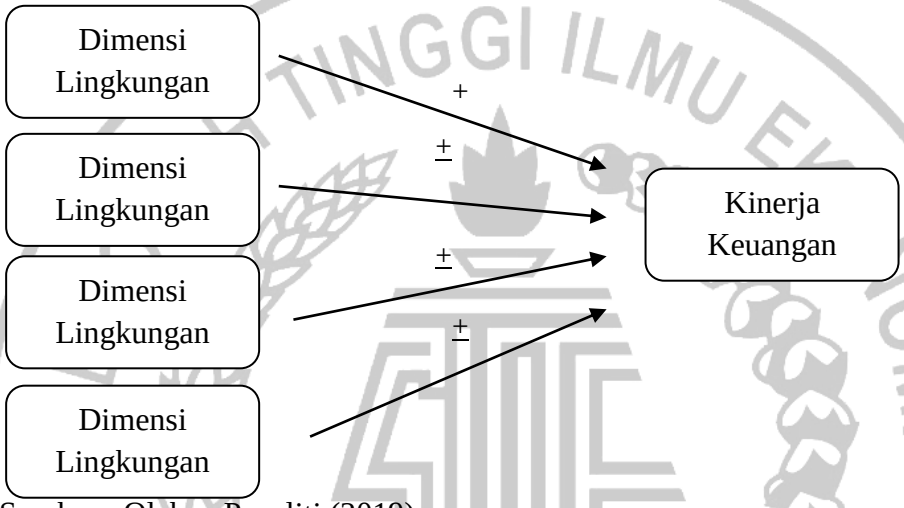

Sumber : Olahan Peneliti (2019)

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan peneltian verifikatif yang bertujuan untuk menguji dan membuktikan dari sebuah kebenaran ilmu pengetahuan yang ada. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan suatu proses penganalisisan data yang menggunakan angka (Hanafi, 2012). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan objek data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web *National Center of Sustainability Report* www.ncsr-id.org. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2017.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan operasional dan sumberdaya yang digunakan, maka peneliti membatasi pada :

1. Membatasi ruang lingkup perusahaan yang diteliti, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Membatasi variabel yang digunakan, yaitu dalm pengukuran faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan hanya menggunakan *Inteleectual Capital* dan *Sustainabilty Report.*
3. Membatasi periode penelitian, yaitu hanya meneliti periode 2014 hingga 2017.

Indentifikasi Variabel

Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Veriabel Dependen

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diproksikan dengan ROA (*Return on Asset)*

2. Variabel Independen

   Variabel independen penelitian ini adalah *Intelectual Capital* yang diproksikan dengan *global reporting initiative* (GRI).

3. Variabel Independen

   Variabel independen penelitian ini adalah *Sustainability Report* yang diproksikan dengan *global reporting initiative* (GRI).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total *asset*. Rumus unuk menghitung ROA dengan menggunakan rumus no 1.

Intellectual Capital

Intellectual capital adalah pengetahuan yang dimiliki, pengalaman yang diterapkan, teknologi organisasi, hubungan dengan pelanggan, dan keterampilan yang professional (Edvinsson dan Malone, 1997). *Intellectual capital* dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus no 6, 7, 8, dan 9.

Sustainability Report

Sustainability report adalah laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability report* dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus no 10, 11, dan 12.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BursaEfek Indonesia sekaligus pada web *National Center for Sustainability Report* (NCSR) pada tahun 2014 - 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana peneliti akan menentukan sampel yang di ambil karena adanya kriteria tertentu. Berikut kriteria yang di tentukan :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Report* pada tahun 2014 - 2017.
3. Perusahaan yang terdaftar di web *National Center for Sustainability Report* (NCSR) pada tahun 2014 - 2017.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis uji hipotesis. Dengan teknik analisis tersebut, akan diketahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat memberikan informasi tentang gambaran subjektif atau deskriptif dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum dari tiap-tiap variabel yang akan diuji dalam penelitian, yaitu *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report*.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan metode *multiple regression analysis*

dengan model persamaan sebagai berikut :

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Intellectual Capital*

X_2 = *Sustainability Report*

e =*error term model* (variabel residual)

Setelah memasukan variabel pada persamaan yang digunakan dalam penelitian ini, tahapan pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji apakah secara simultan *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

1. Perumusan Hipotesis Statistik

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

(artinya secara simultan *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan)

H_1 : Minimal Satu $\beta_i \neq 0$

(artinya secara simultan *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan)

1. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05
2. Menentukan daerah penerimaan dan penolahan H_0

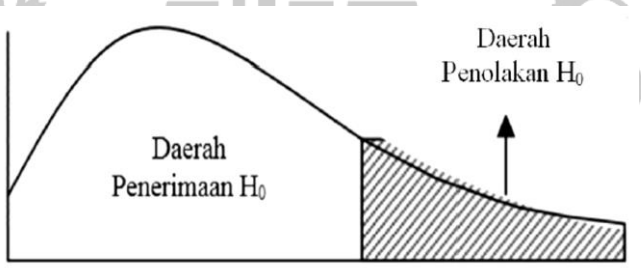

Gambar 2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji F

3. Menghitung statistic uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/K}{SSE/(n-k-1)}$$

Keterangan :

SSR : *Sum of Square from the Regression*

SSE : *Sum of Square from the Error*

n : Banyaknya variabel

k : Jumlah variabel bebas

4. Penarikan Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak ; H_1 diterima

5. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan kinerja keuangan perusahaan atau dapat diartikan kontribusi secara parsial *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* secara simultan mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan.

Nilai R^2 antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$)

Semakin besar nilai R^2 semakin besar kemampuan *Intellecttual Capital* dan *Sustainability Report* dalam menjelaskan Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. **Uji Parsial (Uji t) pada *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Goverance***
   1. Perumusan hipotesis pada **sisi kanan**.

   terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan).

   H : $\beta_i > 0$

   (artinya secara parsial *Intellectual Capital* dan *Good Sustainability Report* berpengaruh positif

   H : $\beta_i \leq 0$

   (artinya secara parsial *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh positif signifikan

   signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan).

   2. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05
   3. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0

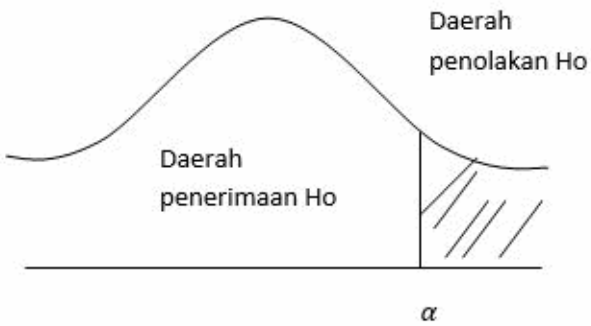

Gambar 3
Daerah Penerimaan Dan Penolakan H0 Uji t Sisi Kanan

4. Menghitung statistik uji t dengan menggunakan rumus

   $$t = \frac{bi}{Sbi}$$

   Keterangan :
   bi = Koefisien regresi
   Sbi = *Standart* koefisien regresi

5. Penarikan kesimpulan

   Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

6. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

   Nilai r^2 antara nol dan satu ($0<r^2<1$)

   Nilai r^2 yang paling besar menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menjelaskan mengenai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan gambaran dari masing-masing variabel terikat dan varibael bebas yang digunakan:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	94	-0,08	0,14	0,0379
IC	94	-15821,47	2063,81	-97,6452
Dimensi Ekonomi	94	0,22	1,00	0,6572
Dimensi Lingkungan	94	0,00	1,00	0,5788
Dimensi Sosial	94	0,19	1,00	0,5807

Sumber: data olahan dari spss

1. *Return On Asset* (ROA)

   Return On Asset (ROA) rasio ini untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan aset sendiri. Untuk mengukur ROA membandingkan antara jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total aset. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk nilai rata-rata *return on asset* (ROA) sebesar 3,79% Perusahaan yang memiliki ROA paling tinggi adalah pada perusahaan PT. Bukit Asam (persero) Tbk, sebesar 14,00%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki ROA paling rendah adalah PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk, sebesar -8,00%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghasilkan laba perusahaan tidak banyak menggunakan aset perusahaan yang dimiliki sehingga perusahaan tidak dapat mencapai laba secara maksimal.

2. *Intellectual Capital* (IC)

   Intellectual Capital (IC) rasio ini bisa menjadi acuan bagi investor untuk selalu memperhitungkan resiko. Untuk mengukur rasio VAIC yaitu dengan menambahkan *Value Added Capital Employe* (VACE), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Stuctural Capital Value Added* (STVA). Pada tabel 4.2 menujukkan bahwa untuk rata-rata IC sebesar -9764,52%. Perusahaan yang memiliki IC tertinggi yaitu pada perusahaan PT Adhi Karya (persero) Tbk, sebesar 206381,00%. Artinya bahwa PT Adhi Karya (persero) Tbk memiliki sumber daya yang baik untuk memanfaatkan aset perusahaan menjadi laba. Sedangkan perusahaan yang memiliki IC terendah adalah perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, sebesar -1582147,00%. Maka dari itu dapat diartikan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk kurang tepat dalam menempatkan sumber daya manusia dibidangnya sehingga kurang efektif juga dalam mengelola aset perusahaan menjadi laba.

3. Dimensi Ekonomi

   Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dampak yang dihasilkan perusahaan pada kondisi ekonomi dari *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Untuk mengukur Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* dapat dihitung

dengan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi jumlah item yang diharapkan. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk rata-rata Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* sebesar 65,72%. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* tertinggi yaitu pada perusahaan Holcim Indonesia Tbk, PT. Bukit Asam (persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT. Perusahaan Listrik Negara, PT. Garuda Indonesia (persro) Tbk, dan PT. Astra Internasional Tbk, sebesar 100,00%. Artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang sedikit membantu untuk mengangkat perekonomian di Indonesia dan investor juga merasakan keuntungan tersebut yang menyebabkan para investor menanamkan modalnya kembali. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* terendah yaitu pada perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sebesar 22,00% . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dipandang tidak baik oleh investor dalam mengelola aset perusahaan yang berakibat tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor tidak tercapai. Hal ini menyebabkan investor enggan menanamkan modalnya kembali.

4. Dimensi Linkungan

   Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* digunakan untuk mengukur dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap makhluk bumi, lingkungan sekitar termasuk ekosistem, tanah udara, dan air. Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* dapat dihitung dengan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi jumlah item yang diharapkan. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk rata-rata Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* yang diungkapkan perusahaan sebesar 57,88%. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* tertinggi yaitu pada perusahaan PT Pupuk Indonesia (persero), PT. Perusahaan Listrik Negara, PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk, dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar 100,00%. Artinya perusahaan mampu mengelola asetnya tanpa merusak lingkungan di sekitar perusahaan sehingga memperoleh kepercayaan dari investor untuk menanamkan modal pada perusahaan dibandingkan sampel lainnya. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* terendah yaitu pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk, sebesar 0,00% . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dipandang tidak baik oleh investor dalam mengelola aset perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang menyebabkan investor enggan menanamkan modalnya kembali.

5. Dimensi Sosial

   Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut melaksanakannya. Untuk mengukur Dimensi Sosial dalam *Sustainability*

Report dapat dihitung dengan jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi jumlah item yang diharapkan. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa untuk rata-rata Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* sebesar 58,07%. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* tertinggi yaitu pada perusahaan PT. Pupuk Indonesia (persero), PT. Perusahaan Listrik Negara, PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk, dan PT. Indocement Sumatera Plantations Tbk sebesar 100,00%. Artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan kegiatan sosial agar mendapatkan citra yang baik dmata investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal ke dalam persusahaan tersebut. Perusahaan yang mengungkapkan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terendah yaitu pada perusahaan PT Indika Energy Tbk sebesar 19,00% . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dipandang tidak baik oleh investor dalam mengelola aset perusahaan yang berakibat citra perusahaan dimata investor kurang peduli dengan kegiatan sosial, sehingga investor berpikir ulang untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Tabel 2 Hasil Analisi Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		t hitung	t table	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,016	,017	0,942		,349
IC	,007	,000	2,921	±1,991	,004
Dimensi Ekonomi	,052	,024	2,152	±1,991	,034
Dimensi Lingkungan	-,037	,025	-1,511	±1,991	,134
Dimensi Sosial	,017	,030	0,577	±1,991	,565
Adjusted R^2 = ,1244	Fhitung = 4.283		Ftabel = 2,45	Sig F = ,003	

Sumber: data olahan dari spss

Penguji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian hipotesis penelitian dengan mengunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui IC (X_1), Dimensi Ekonomi (X_2), Dimensi Lingkungan (X_3), dan Dimensi Sosial (X_4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan tabel 4.4 tersebut persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0{,}016 + 0{,}007\ X_1 + 0{,}052\ X_2 - 0{,}037\ X_3 + 0{,}017\ X_4 + ei$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Constant

Nilai constant sebesar 0,016 artinya jika IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial *constant*, maka besarnya kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,016.

b. IC

Nilai koefisien dari IC sebesar 0,007 artinya jika IC naik satu satuan maka mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 0,007 dengan asumsi variabel Dimesi Ekonomi, Dimensi Lingkungan dan Dimensi Sosial *constant.*

c. Dimensi Ekonomi

Nilai koefisien dari Dimensi Ekonomi sebesar 0,052 artinya jika Dimensi Ekonomi naik satu satuan maka mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 0,052 dengan asumsi variabel IC, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial *constant.*

d. Dimensi Lingkungan

Nilai koefisien dari Dimensi Lingkungan sebesar -0,037 artinya jika Dimensi Lingkungan naik satu satuan maka mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan naik sebesar -0,037 dengan asumsi variabel IC, Dimensi Ekonomi, dan Dimensi Sosial *constant*.

e. Dimensi Sosial

Nilai Koefisien dari Dimensi Sosial sebesar 0,017 artinya jika Dimensi Sosial naik satu satuan maka mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan naik sebesar 0,017 dengan asumsi variabel IC, Dimensi Ekonomi, dan Dimensi Lingkungan *constant.*

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat signifikasi menunjukkan 0,003 < 0,05 nilai alpha. Dan untuk 4,283 > 2,45 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

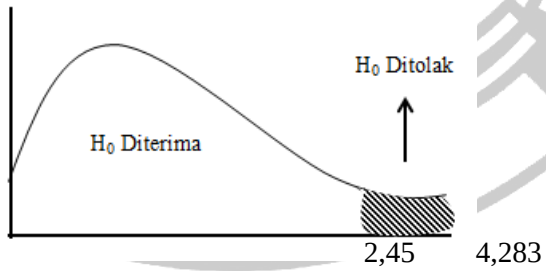

Gambar 4

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji F

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

a. Pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dilihat dari t_{hitung} untuk variabel IC sebesar 2,921 dan t_{tabel} sebesar 1,991

dengan signifikansi 0,004 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya bahwa variabel IC secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

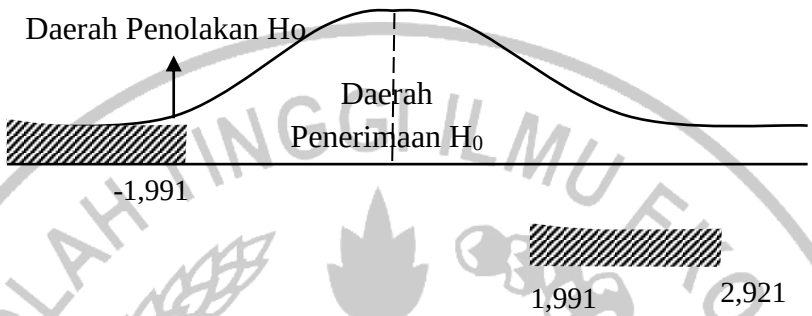

Gambar 5

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji t Sisi Kiri

b. Pengaruh Dimensi Ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dilihat dari t_{hitung} untuk variabel Dimensi Ekonomi sebesar 2,152 dan t_{tabel} sebesar 1,991 dengan signifikansi 0,034 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Dimensi Ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

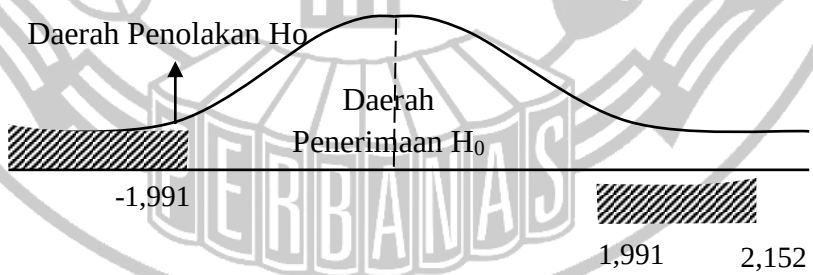

Gambar 6

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji t Dua Sisi

c. Pengaruh Dimensi Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat dilihat dari t_{hitung} untuk variabel Dimensi Lingkungan sebesar -1,511 dan t_{tabel} sebesar 1,991 dengan signifikansi 0,134 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya bahwa variabel Dimensi Lingkungan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

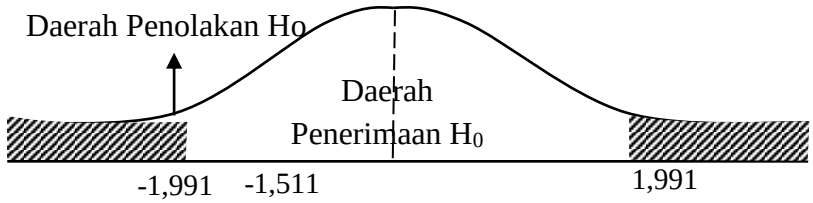

Gambar 7

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji t Dua Sisi

d. Pengaruh Dimensi Sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dilihat dari t_{hitung} untuk variabel Dimensi Sosial sebesar 0,577 dan t_{tabel} sebesar 1,991 dengan signifikansi 0,565 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya bahwa variabel Dimensi Sosial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

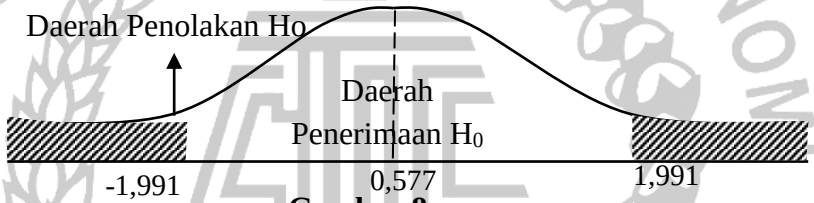

Gambar 8

Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Uji t Dua Sisi

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,1244. Hal ini berarti IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 12,44% sedangkan sisanya 87,56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan tentang mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Uji F

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan sebesar 12,44% sedangkan sisanya 87,56% di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti seperti *Corporate Social Responbility* (CSR) dan *Good Governance Corporate* (GCG).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji t

a. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja keuangan perusahaan

IC digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai target yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi IC diungkapkan semakin membaik kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan. Artinya perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik, seperti pengetahuan yang dimiliki karyawan tentang pekerjaan, mendekorasi tataletak tempat kerja, dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Agustina, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital, Corporate Social Responbility, Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Fauzan Adha Putera, Zirman, Mudrika Alamsyah Hasan (2014) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan Niswah Baroroh (2013) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

b. Pengaruh Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dimensi Ekonomi digunakan sebagai acuan bagi perusahaan untuk selalu menilai kemajuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi dimensi ekonomi dalam *Sustainability Report* diungkapkan semakin membaik kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan mengahsilkan perekonomian yang baik untuk para *stakeholder* maupun

perusahan itu sendiri, dalam tingkat lokal, nasional, dan global. Semakin sering perusahaan mengungkapkan dimensi ekonomi dalam *Sustainability Report* maka dapat menarik daya minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017) yang menyatakan bahwa dimensi ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Pengaruh Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dimensi Lingkungan ini digunakan sebagi acuan bagi perusahaan untuk penilaian apakah perusahaan peduli akan lingkungan disekitar perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan kurang peduli dengan lingkungan yang ada disketitar perusahaan sehingga dapat mengganggu kondisi lingkungan yang ada disekitar perusahaan. Walaupun hasil penelitian ini tidak signifikan, perusahaan harus tetap mengungkapkan dimensi lingkungan dalam *Sustainability Report* karena investor perlu mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan selain kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017) yang menyatakan bahwa dimensi lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Pengaruh Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dimensi Sosial ini digunakan sebagai acuan perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial guna peduli dengan masyarakat yang perlu menerima bantuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan berhasil melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, namun

tindakan perusahaan selalu berhasil untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Walaupun hasil penelitian ini tidak signifikan, perusahaan harus tetap mengungkapkan dimensi sosial dalam *Sustainability Report* karena investor perlu mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan selain kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017) yang menyatakan bahwa dimensi lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya IC, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* bersama – sama mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. IC secara parsial berpengaruh positi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi IC diungkapkan semakin baik juga kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.
3. Dimensi Ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* diungkapkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.
4. Dimensi Lingkungan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* diungkapkan tidak berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Dimensi Sosial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. Artinya Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* diungkapkan tidak selalu berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian ini R^2 yang dihasilkan sebesar 12,44% sedangkan sisanya 87,56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti seperti : *Corporate Social Responbility* (CSR) dan *Good Governance Corporate* (GCG).
2. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengungkapkan *Sustainability Report* sehingga hanya mendapatkan 120 sampel yang dapat diuji.
3. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* di bursa Efek Indonesia mengungkapkan secara berturut – turut selama 2014 – 2017 sehingga tidak dapat di masukkan ke dalam kriteria sampel.
4. Pada penelitian ini variabel *Sustainability Report* tidak semua dimensi diungkapkan secara penuh oleh perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti : *Corporate Social Responbility* (CSR) dan *Good Governance Corporate* (GCG)
2. Bagi investor, memberikan informasi terhadap para investor mengenai Dimensi Ekonomi dan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* yang menghasilkan kinerja keuangan baik pada perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan investor untuk meminimalisir resiko ketika akan menanamkan modal diperusahaan.
3. Bagi perusahaan, perusahaan harus lebih baik lagi dalam megungkapkan IC dan Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report*, agar citra perusahaan dimata investor baik sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modal diperusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar, S. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E., & Joul, H. F. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E., & L. C. Gapenski. (1996). *Intermeidate Financial Management, Sixth Edition.* Dryden press: Harcourt Brace Collage.

Dea, M. E., & Felisitas, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, Hal. 174-187.

Global Reporting Initiative. (2012). Retrieved from Susatainability Report Guideliness: www.globalreporting.org

Hanafi Muhammad. (2012). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hendrik, B. (2008). *Corporate Social Responbility* . Jakarta: Sinar Grafika .

Imam , G. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam, G., & Anis, C. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mamduh, M. H., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Niswah, B. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia . *Jurnal Dinamika Akuntansi* , Vol. 5, No. 2, Hal. 172-182.

Nur, I., & Bambang, S. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis* . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Priyanka, A. (2013). Sustainability Reporting and its on impact Corporate Financial Performance. *A Literature Review*, Vol. 4, No. 3, Hal 51-59.

Putera, F. A., Zirman, & Hasan, M. A. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 - 2012. *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 2, Hal 1 - 15.

Susanto , Y. K., & Taringan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, Vol 1.

Wahyuni, A., Gede, Y. A., & Ni , S. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Gevornance Terhadap Kinerja Keuangan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 3, No. 1.